

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2005;14). Namun, kegiatan investasi ini dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik suatu negara. Informasi dari perusahaan umumnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik (Samsul, 2006;128).

Tujuan investor perorangan maupun badan usaha menanamkan dana ke dalam suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran dengan memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi, baik berupa dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya. Dividen merupakan pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai. Kebijakan dividen memegang peranan penting bagi perusahaan maupun investor karena dapat mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, arus pendanaan,

posisi likuiditas dan harga saham. Selain itu, bagi pihak luar atau calon investor, dividen juga mencerminkan stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Pembayaran dividen dalam bentuk tunai (kas) lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya di dalam perusahaan. Bagi para pemegang saham atau investor, dividen kas merupakan tingkat pengembalian investasi mereka berupa kepemilikan saham yang diterbitkan perusahaan. Dalam kaitannya dengan pendapatan dividen, para investor pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau semakin meningkat dari waktu ke waktu, karena dengan stabilitas deviden tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga mengurangi unsur ketidakpastian dalam investasi.

Bagi pihak manajemen, dividen kas merupakan arus kas keluar yang mengurangi kas perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen diasumsikan masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan. Dengan mempertimbangkan risiko dan hasil, pihak manajemen perlu memutuskan apakah lebih baik hasil operasi tersebut dibagikan saja sebagai dividen ataukah ditanamkan kembali dalam bentuk laba ditahan, yang merupakan sumber dana yang perlu dipertimbangkan pemanfaatannya di dalam perluasan dan pengembangan usaha perusahaan

Faktor penentu kebijakan dividen kas menjadi sedemikian rumit dan menempatkan pihak manajemen juga pemegang saham pada posisi yang

dilematis. Dari sedemikian faktor, sulit menyimpulkan mana yang paling dominan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan ditunjukkan oleh nilai *Dividend Payout Ratio*. *Dividend Payout Ratio* merupakan presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai *Cash Dividend*.

Penelitian sebelumnya mengenai faktor penentu kebijakan dividen telah dilakukan antara lain oleh David (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Cash Position* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Debt to Equity ratio*, *Growth*, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh. Marlina & Danica (2009) dalam penelitiannya menunjukkan faktor *Cash Position* dan *Return on Assets* memberikan pengaruh yang positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Debt to Equity* tidak berpengaruh. Penelitian lainnya oleh Sudarsi (2002) sebaliknya menunjukkan bahwa *Cash Position* dan *Return on Assets* memiliki pengaruh negatif, sedangkan *Growth*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* dengan menggunakan variabel *Cash Position*, *Return on Assets*, *Growth* dan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh *Cash Position*, *Return on Assets*, *Growth* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cash Position*, *Return on Assets*, *Growth* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor

Hasil analisis ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang dibagikan.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah dividen.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan latar belakang yang mendorong dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai dividen, kebijakan dividen, *Dividend Payout Ratio*, *Cash Position*, *Return on Assets*, *Growth*, dan *Debt to Equity Ratio*, model penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data penelitian dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pengaruh *Cash position*, *Return on Assets*, *Growth*, dan *Debt to Equity ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan ditarik kesimpulan dari bab sebelumnya, keterbatasan, dan menjelaskan apa saja saran untuk penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang berkepentingan.